

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemilihan kelompok peminatan MIA dan IIS sesuai profil minat yang dimiliki siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan mengenai profil minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta berdasarkan pemilihan kelompok peminatan MIA dan IIS yang sudah memiliki kesesuaian antara bidang minatnya dengan kelompok peminatannya. Meskipun masih terdapat beberapa profil minat yang tidak sesuai kelompok peminatan yang terdapat dalam klasifikasi pekerjaan Holland, namun pola kepribadian siswa berdasarkan minat sudah memiliki kemiripan karakteristik dengan kelompok peminatannya.
2. Pada kelompok peminatan MIA kelas X dan XI menghasilkan gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sebesar 66% menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X dan XI MIA SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok

peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Pada kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) juga menghasilkan kode tertinggi yaitu ISC sebesar 9,2%. ISC merupakan gabungan antara *investigative, social, conventional*. Berdasarkan klasifikasi pekerjaan yang dijelaskan Holland pola kepribadian ISC memiliki kecocokan dengan kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) karena terdapat pekerjaan-pekerjaan diantaranya pekerjaan-pekerjaan ahli reparasi TV dan radio, asisten laboratorium medis, guru matematika, perencanaan produksi.

3. Pada kelompok peminatan IIS kelas X dan XI gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sebesar 52,94% menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Pada kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) menghasilkan kode tertinggi yaitu SCE yang merupakan gabungan antara *social, conventional, enterprising*. Berdasarkan klasifikasi pekerjaan yang dijelaskan Holland pola kepribadian SCE memiliki kecocokan kecocokan dengan kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) karena terdapat pekerjaan-pekerjaan diantaranya koordinator produksi, petugas layanan kesehatan masyarakat, ahli penilai perumahan, manager teater, pemilik restoran, agen tiket.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat dipelajari dan dikaji bersama mengenai pemilihan kelompok peminatan MIA dan IIS sesuai profil minat. Dari hasil penelitian yang telah diketahui bahwa profil minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta memiliki kesesuaian dengan kelompok peminatan di SMA Negeri 58 Jakarta.

Minat memiliki peran yang cukup besar dalam proses pembelajaran siswa, namun minat bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi rendahnya pencapaian hasil belajar siswa, karena terdapat faktor lain diantaranya kemampuan dan bakat individu. Sehingga dengan adanya minat, bakat, dan kemampuan individu, ketiga hal tersebut dapat saling mengoptimalkan proses pembelajaran pada kelompok peminatan peserta didik.

Hal ini terlihat dari profil minat pada setiap kelas. Profil minat siswa akan membantu siswa untuk mengenali minat yang dimiliki sehingga siswa yang memiliki minat sudah sesuai dengan kelompok peminatan akan semakin efektif proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi akademik. Sedangkan siswa yang memiliki minat yang tidak sesuai dengan kelompok peminatan dapat meningkatkan minat dengan mengembangkan bidang-bidang mata pelajaran lain misalnya dengan pilihan peminatan lintas mata pelajaran

dan pilihan peminatan pendalaman mata pelajaran. Sebagai tindak lanjut, peserta didik diberi layanan konseling individual untuk membantu memperlancar dalam mengatasi atau mengentaskan masalah yang dihadapinya sehingga akan menunjang keberhasilan dalam proses dan hasil belajar.

Peminatan peserta didik akan berjalan dengan baik apabila kegiatan dikoordinasikan dengan baik. Untuk itu, semua pihak perlu mencari jalan terbaik bagi terwujudnya tujuan pendidikan dengan meletakkan kepentingan peserta didik sebagai hal yang paling dominan. Peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran merupakan bagian pelayanan unggul yang menjadi kewajiban satuan pendidikan melaksanakannya untuk memfasilitasi pengembangan potensi semua peserta didik secara optimal.

### **C. SARAN**

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 58 Jakarta, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai profil minat yang dimiliki siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta, sehingga dengan hasil penelitian ini BK SMAN 58 dapat membuat

perencanaan layanan dasar dalam menerapkan fungsi pemahaman dan pencegahan. Guru BK menyelenggarakan pendampingan dalam pembelajaran sesuai dengan peminatan peserta didik dengan cara memberikan layanan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal.

2. Bagi SMA Negeri 58 Jakarta, data penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya proses dalam penentuan kelompok peminatan. Sesuai dengan pedoman peminatan dari Kemendikbud. Kepala SMA Negeri 58 Jakarta bertanggung jawab penuh terhadap keterlaksanaan peminatan peserta didik. Kepala sekolah harus mampu merencanakan, melaksanakan, memonitoring dan mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan peminatan peserta didik. Kepala sekolah dapat membagi tugas tanggung jawab kepada wakil kepala sekolah, guru BK/Konselor, guru mata pelajaran, wali kelas dan kepala TU untuk melaksanakan kegiatan peminatan peserta didik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMP/MTs, dalam pemilihan peminatan tersebut, terfokus pada mengidentifikasi minat belajar peserta didik yang diperoleh dari angket. Data diteksi potensi peserta didik menggunakan tes peminatan yang dilaksanakan di SMP/MTs,

untuk mengetahui kemampuan peserta didik dilakukan dengan menganalisis nilai raport kelas VII, VIII dan IX, Nilai UN di SMP, dan prestasi non akademik.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang perbedaan minat dan dapat menyempurnakan terhadap hasil penelitian ini, antara lain dapat melakukan penelitian secara kualitatif atau kuantitatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat membuat sebuah program yang dikembangkan untuk meningkatkan perencanaan karir sesuai minat siswa.